

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan intelektual, sosial, dan emosional siswa sangat dipengaruhi oleh bahasa, yang juga membantu mereka berhasil di berbagai mata pelajaran. Diharapkan bahwa pembelajaran bahasa akan menjadikan anak-anak supaya mengomunikasikan pikiran dan perasaan mereka, terlibat dengan komunitas pengguna bahasa, memahami dan menerapkan keterampilan analitis dan kreatif bawaan mereka, dan lebih memahami diri mereka sendiri dan budaya lain

Di sekolah dasar belajar bahasa Indonesia adalah fokus utama. Karena memahami semua mata pelajaran ilmiah membutuhkan pengetahuan tentang mata kuliah bahasa Indonesia Membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan semuanya diperlukan untuk belajar bahasa Indonesia. Menulis adalah yang paling penting dari empat kemampuan bahasa Menulis adalah seni mengekspresikan pikiran seseorang dalam bentuk kalimat. Jadi, di awal tahun, pengajaran bahasa Indonesia di kelas I memperkenalkan tidak bisa membedakan huruf B,D ,N ,P,M dan T

1. Tidak bisa membaca huruf konsonan diantara dua suku kata
2. Tidak bisa membaca huruf tegak bersambung
3. Siswa Tidak bisa membaca kata-kata sederhana
4. Siswa Tidak bisa membedakan antara huruf “b” dan “d”

Jika solusi tidak ditemukan untuk masalah sebelumnya, akan ada dampaknya. Menurut KKM yang ditetapkan, siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan dan membaca secara akurat dan lancar

Penulis membatasi gagasan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak-anak di awal kelas I, di antara masalah lain yang terjadi sebelumnya

Penulis menggunakan kartu huruf, kartu kata berwarna, untuk mengatasi masalah yang disebutkan di atas. Alasan di balik memilih kartu huruf, Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat lebih mudah mengenali, membedakan, dan mengucapkan huruf-huruf serta kata-kata yang seringkali menjadi tantangan dalam proses belajar membaca.

1.2 Lingkup Pengabdian dan Pengembangan

Ruang Lingkup Pengabdian di Sekolah Dasar Negeri

1. Pengenalan Sekolah: Mengorientasikan siswa pada lingkungan sekolah dan masyarakat sekitarnya.
2. Pendampingan Pembelajaran: Mendukung guru dalam mengembangkan pembelajaran literasi dan numerasi.
3. Bantuan Pembelajaran: Memberikan bantuan kepada guru dalam pelaksanaan pembelajaran, baik secara daring maupun luring.
4. Adaptasi Teknologi: Membantu siswa dan guru dalam beradaptasi dengan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Pengelolaan Administrasi: Mendukung pengelolaan administrasi sekolah.
6. Sosialisasi Modul Pembelajaran: Mengenalkan modul pembelajaran literasi dan numerasi kepada siswa, guru, dan orang tua.
7. Pengabdian Daring: Mendukung proses pembelajaran daring dengan menyusun perangkat pembelajaran daring dan penggunaan teknologi.
8. Pengembangan Keterampilan Sosial-Emosional: Meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa melalui berbagai kegiatan dan program.
9. Pengembangan Karakter: Membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, kerja sama, dan empati.
10. Pengabdian kepada Orang Tua: Mengajak orang tua untuk terlibat dalam proses pendidikan anak-anak melalui berbagai kegiatan dan workshop.

Semoga ini membantu! Jika ada yang ingin ditambahkan atau diperbaiki, janga

Ruang Lingkup Pengembangan di Sekolah Dasar Negeri

1. **Peningkatan Kemampuan Guru:** Meningkatkan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran.
2. **Pembelajaran Kontekstual:** Mengaitkan materi pelajaran dengan situasi dunia nyata untuk meningkatkan relevansi dan minat siswa.
3. **Pengembangan Kompetensi Inti:** Fokus pada pengembangan literasi, numerasi, literasi digital, keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan sosial-

emosional.

4. **Penilaian Autentik:** Mengedepankan penilaian yang lebih menekankan pemahaman dan penerapan konsep daripada menghafal fakta.
5. **Pengembangan Karakter dan Etika:** Membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, kerja sama, dan empati.
6. **Pembelajaran Berbasis Teknologi:** Menggunakan perangkat lunak pendidikan, platform pembelajaran daring, dan sumber daya digital lainnya.

Semoga ini memb

1.3 Tujuan Tugas Akhir Program RPL

a. Tujuan Khusus Tugas Akhir RPL

Tujuan khusus Program Tugas Akhir Program RPL yang diberikan kepada mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo adalah untuk :

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun yang mencerminkan kemampuan menjalankan proses dan pola berpikir ilmiah berdasarkan pengalaman di tempat bekerja
2. Meningkatkan kompetensi keilmuan dan keterampilan di dunia kerja secara profesional dan menambah soft skill melalui gagasan inovatif yang ditemukan
3. Memberikan kontribusi besar dalam pengembangan teori dan praktik, baik dalam bidang pendidikan maupun nonkependidikan, dengan dukungan data empiris yang diperoleh dari lapangan.

b. Tujuan Umum Tugas Akhir RPL

1. Meningkatkan Kualitas Layanan: Memastikan bahwa layanan yang diberikan kepada siswa dan orang tua memenuhi standar kualitas yang tinggi
2. Pengembangan Keterampilan: Meningkatkan keterampilan dan kompetensi guru dalam mengelola dan melaksanakan layanan pendidikan
3. Peningkatan Partisipasi: Mendorong partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat
4. Pengoptimalan Sumber Daya: Menggunakan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif untuk mendukung proses pembelajaran
5. Pengembangan Karakter: Membentuk karakter siswa yang baik dengan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, kerja sama, dan rasa empati

6. Peningkatan Motivasi Belajar: Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pemberian layanan yang relevan dan bermanfaat
7. Pengembangan Teknologi: Mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam layanan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran
8. Pengelolaan Administrasi: Memastikan pengelolaan administrasi sekolah berjalan dengan baik dan teratur
9. Peningkatan Keterampilan Sosial-Emosional: Meningkatkan keterampilan sosial dan emosional siswa melalui berbagai kegiatan dan program pendukung
10. Pengabdian kepada Orang Tua untuk terlibat aktif dalam proses pendidikan

1.4 Manfaat Tugas Akhir Program RPL

Berisi manfaat Tugas Akhir Program RPL bagi universitas, tempat bekerja, serta mahasiswa

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka manfaat Tugas Akhir Program RPL bagi :

a. Universitas

1. Program ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar dengan memberikan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada siswa
2. Universitas dapat mengembangkan dan menguji metode pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan
3. Program yang sukses dapat meningkatkan reputasi universitas sebagai institusi yang berdedikasi terhadap inovasi pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat

b. Tempat Kerja

1. Dengan meningkatkan kemampuan membaca siswa dari dini, tempat kerja di masa depan akan mendapatkan karyawan yang lebih terampil dan kompeten
2. Karyawan yang memiliki kemampuan membaca yang baik cenderung lebih produktif dan efisien dalam menjalankan tugas mereka
3. Kemampuan membaca yang baik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, baik secara verbal maupun tertulis, yang penting dalam lingkungan kerja

c. Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam merancang dan melaksanakan program pendidikan yang efektif
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung di lapangan, yang sangat penting untuk memahami dinamika dan tantangan dalam dunia pendidikan
3. Melalui pengalaman nyata dalam mengajar, mahasiswa dapat meningkatkan motivasi dan semangat mereka dalam bidang pendidikan kualitas pembelajaran siswa dan pada akhirnya meningkat

